



Sosialisasi Peraturan Permainan Bola Basket Pada Ukm Basket UNPARI

Niku Saputra¹, Wawan Syafutra², Tamri³

^{1,2}Universitas PGRI Silampari, Jl. Mayor Toha, Air Kuti, Kec. Lubuk Linggau Tim. I, Kota Lubuklinggau, Sumatera Selatan

*Email koresponden: saputraniku@gmail.com

ARTIKEL INFO

Article history

Received: 09-11-2025

Accepted: 21-11-2025

Published: 30-11-2025

Kata kunci:

Sosialisasi¹,
Peraturan²,
Bola Basket³

Keywords:

Socialization¹,
Rules²,
Basketball³

ABSTRAK

The socialization of basketball game rules in the UNPARI basketball student activity unit was carried out to address the main problem of the lack of understanding of basketball participants who are active in the basketball student activity unit regarding the latest rule changes. The purpose of this community service is to convey the latest rules to UNPARI basketball UKM participants, especially male and female participants who are active in the basketball UKM. The measurement of participants' understanding of basketball game rules was carried out using a questionnaire, and the results of data analysis showed that 75% of students understood very well, 20% understood, and 5% understood the game rules. Therefore, it can be concluded that participants have a good understanding of aspects such as how to play, the basics of the game, and the rules of the game.

Conclusions: Basketball Rules of the UNPARI Basketball UKM

ABSTRACT

Sosialisasi peraturan permainan bola basket pada UKM basket UNPARI dilakukan untuk mengatasi masalah utama kurangnya pemahaman peserta basket yang aktif dalam unit kegiatan mahasiswa bola basket terkait perubahan aturan terkini. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah menyampaikan peraturan terbaru kepada peserta UKM basket UNPARI, khususnya peserta putra dan putri yang aktif dalam UKM basket. Pengukuran pemahaman peserta terhadap peraturan permainan bola basket dilakukan menggunakan kuesioner, dan hasil analisis data menunjukkan bahwa sebanyak 75% siswa sangat paham, 20% memahami, dan 5% cukup paham dengan peraturan permainan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa peserta telah memahami dengan baik aspek-aspek seperti cara bermain, dasar-dasar permainan, dan peraturan permainan bola basket.

Conclusions: Sosialisasi, Peraturan Bola Basket, UKM Basket UNPARI





PENDAHULUAN

Pada dunia olahraga terdapat banyak macam olahraga salah satunya olahraga bola besar. Olahraga bola besar dengan tingkat kepopuleran cukup tinggi dan banyak sekali diminati kalangan masyarakat contohnya permainan bola basket. Minat atas olahraga bola basket lanjut bertambah tinggi yang ikut ditandai dengan adanya kemajuan liga-liga ditanah air yang dimulai dari pertandingan atau liga teruntuk para pelajar dari tingkat Universitas, SMA, SMP bahkan adanya pertandingan exhibition antar SD. Pada contoh yang paling dekat adalah banyak nya kompetisi permainan bola basket antar Universitas baik pada kota maupun kabupaten-kabupaten yang ada di Indonesia. Dari adanya kompetisi tersebut banyak peminat termasuknya para mahasiswa yang ingin belajar dan menjadi pemain basket.

Bola basket yaitu olahraga tim yang dimainkan oleh dua tim, masing-masing terdiri dari lima pemain dan juga ada yang terdiri dari tiga pemain. Tujuannya adalah mencetak poin dengan memasukkan bola ke dalam keranjang lawan yang terletak pada ketinggian 3,05 meter. Permainan ini mengutamakan kerja sama, strategi, serta keterampilan fisik seperti dribbling, passing, shooting, dan bertahan. Bola basket juga melatih kecepatan, kelincahan, dan daya tahan fisik. Menurut edangkan menurut Siyamto (Cahyadi pri, 2022) mengatakan bahwa “Bola Basket adalah permainan bola yang dimainkan oleh dua regu”. Bola boleh dioper (dilempar ke teman), dipantulkan ke lantai (ditempat atau sambal berjalan), dan tujuannya adalah memasukan bola ke ring lawan. Permainan dilakukan oleh dua regu yang terdiri atas 5 pemain. Artinya Bola basket adalah olahraga tim yang dimainkan dua regu, masing-masing lima pemain, dengan tujuan mencetak poin melalui keranjang lawan. Permainan ini melibatkan pengoperan, dribbling, dan shooting, serta menekankan kerja sama dan strategi. Menurut Rizhardi (2017:115) mengatakan dalam olahraga bola basket mempunyai komponen-komponen gerakan yang beragam dan dengan tingkat kesukaran berbeda dan juga bola basket memiliki peraturan-peraturan didalamnya, oleh karenanya seorang atlet atau pemain olahraga bola basket haruslah memahami menguasai seluruh gerakan-gerakan dasar dan peraturan-peraturan dasar yang ada didalam permainan bola basket agar dapat memainkannya dengan baik. Jika atlet dapat menguasai teknik dan peraturan dasar dengan baik, maka dapat menunjang prestasi atlet maupun sebuah klub.

Minimnya pengetahuan mengenai peraturan bola basket di kalangan atlet menjadi salah satu permasalahan utama yang perlu segera diatasi. Ketidapkahaman akan peraturan ini dapat berakibat pada ketidakmampuan atlet dan pelatih untuk berkompetisi secara optimal, serta dapat memicu konflik atau kesalahpahaman selama pertandingan berlangsung menurut pendapat (Kurniawan et al., 2022). Oleh karena itu, diperlukan sosialisasi yang komprehensif untuk meningkatkan literasi peraturan bola basket bagi seluruh pihak yang terlibat dalam olahraga ini. Pemahaman terhadap peraturan tentu akan sangat membantu setiap atlet yang bermain dan memungkinkan seorang atlet menguasai suatu permainan, dibandingkan dengan atlet yang tidak memahami peraturan permainan dan akan menemui kesulitan (Mossman, G., Gareth & R., Colin, W., Cronin, 2021; Pierce & Kendellen, 2016). Ketika atlet mengetahui aturan mainnya, maka ia dapat bertanding dengan teknik, taktik, dan kondisi fisik yang baik karena mengetahui aturan tersebut dengan baik. Hal ini agar mereka tidak dirugikan oleh kesalahan yang dilakukan tim lawan, yang mengakibatkan lawan mendapatkan poin karena kesalahan mereka



sendiri karena kurangnya pemahaman terhadap peraturan. jadi sebuah tim akan menderita sebagai hasilnya.

MASALAH

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada UKM Basket UNPARI mengamati jalannya latihan pada tersebut baik dari waktu latihan hingga jalannya latihan. Dimana kegiatan latihan dilakukan 2 kali tatap muka dalam satu minggu yaitu pada hari selasa dan hari sabtu yang diikuti banyaknya atlet pemula. Pengabdian di UKM Basket UNPARI ini berpotensi memicu minat dan dedikasi jangka panjang terhadap olahraga basket. Dengan memperkenalkan atlet pada peraturan dan memberi mereka kesempatan rutin untuk berlatih dan bermain. Hal ini tidak hanya bermanfaat bagi kesehatan fisik mereka tetapi juga memfasilitasi pengembangan kepemimpinan, keterampilan sosial, dan pengalaman belajar yang holistik. Oleh karena itu, sosialisasi peraturan permainan basket di UKM Basket UNPARI ini merupakan investasi dalam membentuk generasi yang sehat, terampil, dan berintegritas. Dengan membiasakan atlet dengan peraturan yang benar, layanan ini memberi mereka kesempatan untuk mengembangkan keterampilan teknis dan taktis yang diperlukan dalam bola basket. Memahami aturan memungkinkan atlet untuk fokus pada aspek-aspek penting seperti menggiring bola, mengoper, menembak, dan strategi permainan. Oleh karena itu, sosialisasi ini memberikan landasan yang kokoh bagi pemahaman atlet secara keseluruhan, sehingga memberikan manfaat jangka panjang bagi mereka dalam mengembangkan bakat pada olahraga bola basket. Sosialisasi peraturan permainan bola basket di UKM Basket UNPARI memberikan dampak yang signifikan terhadap berbagai aspek. Memastikan bahwa atlet memiliki pemahaman komprehensif tentang peraturan memungkinkan mereka untuk berpartisipasi dalam permainan secara bertanggung jawab dan tepat. Hal ini menumbuhkan lingkungan yang adil dan inklusif di mana setiap atlet memiliki kesempatan yang sama untuk unggul dalam olahraga. Oleh karena itu, sosialisasi ini tidak hanya berkisar pada bola basket saja, namun juga mencakup aspek-aspek penting dalam pengembangan karakter seperti sportivitas, kerja sama tim, dan tanggung jawab.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan Pengabdian ini lebih bersifat sosialisasi yang di lakukan oleh tim pengabdian masyarakat kepada mitra. Kegiatan ini dilaksanakan di UKM Basket UNPARI. Pertama dilakukan pemberian materi sosialisasi tentang peraturan bola basket pada atlet, selanjutnya pemberian materi praktik tentang peraturan di lapangan dalam permainan basket. Instrumen untuk mengukur pemahaman atlet akan peraturan permainan bola basket menggunakan kuesioner yang diberikan kepada peserta. dilanjutkan dengan kegiatan mini kompetisi basket untuk aktivitas fisik. Pelaksanaan program ini tidak hanya bersifat satu arah, melainkan interaktif dan partisipatif, di mana mitra dapat berinteraksi langsung dengan narasumber yang ahli di bidangnya. Berikut adalah penjelasan metode yang diterapkan dalam kegiatan ini sebagai berikut :



1. Tahap Persiapan

- Menghubungi mitra dengan menjelaskan maksud dan tujuan pengabdian masyarakat ini, terutama berkaitan dengan sosialisasi peraturan permainan bola basket
- Melakukan koordinasi berkaitan dengan waktu dan juga teknis pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat.
- Menyiapkan materi terkait peraturan permainan bola basket

2. Tahap Pelaksanaan

- Sesi ini dimulai dengan presentasi oleh narasumber, Beliau menjelaskan tentang peraturan permainan bola basket. Selain itu, dijelaskan pula tentang peran wasit dalam mengawasi pertandingan serta bagaimana pelatih dan pemain dapat beradaptasi dengan aturan yang lebih cepat dan intens ini. Penyampaian materi dilakukan secara bertahap dan disertai dengan contoh visual di lapangan.
- Setelah sesi teori, para peserta diajak untuk terlibat dalam simulasi pertandingan bola basket di mana peraturan yang telah dipelajari diterapkan secara langsung di lapangan. Dalam sesi ini, narasumber memberikan panduan langsung sebagai wasit, menunjukkan bagaimana setiap aturan diterapkan dalam pertandingan. Peserta, baik atlet maupun pelatih, diajak untuk berperan sebagai pemain dan pelatih dalam simulasi ini, serta melakukan diskusi interaktif terkait berbagai situasi yang terjadi dalam permainan. Diskusi mencakup bagaimana menangani pelanggaran, cara mencetak skor secara efektif, dan strategi bertahan dalam pertandingan yang dinamis.

3. Tanya Evaluasi dan Diskusi Terbuka

- Tahap evaluasi atau diskusi terbuka ini dilakukan bagi peserta diberi kesempatan untuk bertanya dan memberikan tanggapan. Narasumber akan menjawab setiap pertanyaan dengan rinci, khususnya terkait kendala atau keraguan yang mungkin muncul selama permainan atau terkait penerapan aturan dalam situasi pertandingan nyata.

4. Tindak Lanjut

- Sebagai tindak lanjut dari kegiatan ini, penyelenggara akan membentuk forum diskusi atau grup komunikasi bagi para peserta untuk terus berinteraksi dan berbagi informasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada pengabdian masyarakat ini peserta diberikan sosialisasi tentang peraturan bola basket. Pemateri memaparkan pengetahuan yang dimulai dari peraturan dasar dalam permainan bola basket serta pertandingan bola basket. Acara ini melibatkan lima puluh peserta dan mencakup pertandingan persahabatan antar peserta unit kegiatan mahasiswa bola basket. Kegiatan tersebut diorganisir untuk meningkatkan pemahaman peserta mengenai peraturan terbaru dalam bola basket, dengan harapan memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan mereka di dunia olahraga. Selama tujuh hari, para peserta diberikan pemahaman yang lebih baik tentang peraturan permainan dan dasar-dasar bola basket. Selain itu, mereka juga terlibat dalam pertandingan bola basket yang bertujuan meningkatkan keterampilan praktis mereka dalam menerapkan aturan yang baru dipelajari. Kegiatan pengabdian masyarakat diawali dengan melakukan diskusi dengan

Perbasi Kota Lubuk Linggau untuk menjajaki potensi kolaborasi guna meningkatkan kesadaran akan peraturan permainan bola basket. Pertemuan awal ini berfungsi sebagai platform penting untuk membangun kemitraan dimana langkah selanjutnya dilakukan koordinasi dengan unit kegiatan mahasiswa, di mana komunikasi dengan pihak unit kegiatan mahasiswa dilakukan untuk mendapatkan persetujuan atas rencana kegiatan. Hal ini mencakup pembagian rencana rinci kegiatan kepada pihak kegiatan mahasiswa dan mencapai kesepakatan bersama mengenai berbagai aspek logistik, seperti waktu, tempat, dan fasilitas khusus yang akan digunakan untuk program penjangkauan.



Gambar 1. Pembukaan Kegiatan Sosialisasi Peraturan Bola Basket

Persiapan ini mencakup pembuatan materi presentasi yang mencakup berbagai aspek permainan bola basket, termasuk definisi dan tinjauan menyeluruh terhadap aturan-aturannya. Tujuan di balik persiapan ini adalah menyesuaikan materi agar sesuai dengan tingkat pemahaman peserta dan memenuhi kebutuhan spesifik mereka. Selain itu, materi disusun dengan cara yang menarik minat peserta dan memastikan bahwa materi disajikan dengan cara yang menyenangkan dan mudah dipahami. Pada tahap pelaksanaan, materi sosialisasi peraturan permainan bola basket disampaikan kepada peserta dengan beragam pendekatan, termasuk presentasi, diskusi, dan ilustrasi. Durasi waktu yang mencukupi, sekitar 30 menit, memungkinkan penyampaian materi secara mendalam dan interaktif. Peserta diberikan pemahaman tentang konsep permainan bola basket dan penjelasan terinci mengenai peraturan permainan terkini.



Gambar 2. Pembukaan Kegiatan Sosialisasi Peraturan Bola Basket

Teknik presentasi yang menarik perhatian peserta, termasuk penggunaan media visual, digunakan untuk membuat materi lebih hidup. Kegiatan interaktif menjadi momen krusial untuk memperkuat pemahaman peserta. Pemutaran video permainan bola basket memberikan dimensi praktis dan nyata terhadap aturan permainan yang telah dijelaskan. Sesi tanya jawab yang dilanjutkan memungkinkan peserta untuk berpartisipasi aktif dan mengklarifikasi keraguan mereka, bertujuan meningkatkan keterlibatan peserta serta memastikan pemahaman mereka yang lebih mendalam.



Gambar 3. Penerapan Peraturan dengan Praktik Permainan Basket

Tahapan berikutnya pada pengabdian masyarakat ini, Evaluasi dan penilaian diimplementasikan untuk mengukur sejauh mana peserta memahami materi yang telah disampaikan. Sesi ini bertujuan memberikan gambaran jelas mengenai pencapaian tujuan sosialisasi dan memfasilitasi identifikasi area-area yang memerlukan perhatian lebih lanjut. Dengan demikian, pelaksanaan kegiatan sosialisasi mencerminkan pendekatan holistik yang tidak hanya berfokus pada penyampaian informasi, tetapi juga menekankan interaksi aktif peserta. Langkah-langkah ini memberikan dasar yang kuat untuk mencapai kesuksesan dalam meningkatkan pemahaman peserta terhadap peraturan permainan bola basket. Sejalan dengan itu, sesi evaluasi dan penilaian dilakukan secara komprehensif untuk mengukur pemahaman peserta terhadap konten yang disampaikan melalui kuesioner khusus. Peserta diminta mengisi kuesioner yang dirancang secara spesifik untuk mengevaluasi tingkat pemahaman mereka. Hasil evaluasi menggambarkan tingkat pemahaman yang signifikan, dengan persentase rata-rata mencapai 75%, pemahaman sebesar 20%, dan pemahaman cukup sebesar 5%.

Melalui pengisian kuesioner oleh 50 peserta untuk mengukur pemahaman mereka terhadap peraturan permainan bola basket, data diperoleh dari kegiatan sosialisasi di unit kegiatan mahasiswa basket Universitas PGRI Silampari. Hasil survei melibatkan 50 peserta menunjukkan bahwa sebanyak 75% dari responden menyatakan sangat paham terhadap peraturan permainan, mencerminkan kesuksesan dalam penyampaian informasi. Meskipun mayoritas peserta memiliki pemahaman yang baik terhadap materi, 20% menyatakan bahwa mereka memahami materi, dan hanya 5% yang menyatakan cukup paham. Peningkatan pemahaman ini tidak hanya berdampak



pada aspek teknis permainan, tetapi juga mengakar pada nilai-nilai sportivitas, kerjasama tim, dan tanggung jawab sebagai pemain basket. Oleh karena itu, kegiatan sosialisasi seperti ini tidak hanya berfokus pada aspek semata, tetapi juga pada pembentukan karakter positif peserta basket.

Kolaborasi dengan unit kegiatan mahasiswa bola basket di perguruan tinggi dapat memberikan dukungan teknis dan sumber daya manusia yang lebih ahli. Kedepan bisa melibatkan pemerintah daerah, terutama Kepemudaan Olahraga, agar dapat memberikan dukungan kebijakan dan infrastruktur yang mendukung keberlangsungan program sosialisasi peraturan bola basket ke club yang ada di Kota Lubuk Linggau. Dengan melibatkan berbagai pihak, program sosialisasi ini dapat menjadi bagian integral dari upaya pembangunan karakter melalui olahraga basket.

KESIMPULAN

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk kegiatan sosialisasi peraturan permainan bola basket, mitra memperoleh informasi yang sangat berguna untuk menambah pengetahuan mereka tentang olahraga basket. Dengan metode yang terstruktur ini, diharapkan sosialisasi peraturan bola basket dapat berjalan efektif, memberikan pemahaman yang menyeluruh, serta menjadi langkah awal yang penting dalam mengembangkan olahraga bola basket.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ditujukan terutama kepada pihak pemberi dana atau donatur yang telah mendukung terlaksananya kegiatan. Apresiasi juga dapat diberikan kepada semua pihak yang turut membantu dalam proses pelaksanaan kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyadi, R. A. H. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis ADDIE Model, *Halaqa: Islamic Education Journal*. 3(1), 35-43.
- Kurniawan, Y., Subandowo, & Rohman, U. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Peningkatan Hasil Shooting Bola Basket dalam Pembelajaran PJOK Siswa MAN Kota Surabaya. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 8(1), 231-236.
- Mossman, G., Gareth, J., & R., Colin, W., Cronin, B. L. (2021). Coaches, parents, or peers: Who has the greatest influence on sports participants' life skills development? *Journal of Sports Sciences*, 39(21), 2475-2484. <https://doi.org/10.1080/02640414.2021.1939980>
- Rizhardi, R. (2017). Hubungan Kecepatan dan Kelincahan Terhadap Kemampuan Dribbling Pada Peserta Ekstrakurikuler Bola Basket SMP Kartika Padang. *Jurnal Wahanda Didaktika*.